
**PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI
AKADEMIK MAHASISWA DI POLITEKNIK JAMBI****Junaidi¹, Eri Bestary Al Haitamy², Tuti Alawiyah³****Politeknik Jambi, Jambi**email: ¹junaidi@politeknikjambi.ac.id, ²eribestary@gmail.com,³alawiyah.best@gmail.com

Abstract: *The aims of study to determine the influence of motivation and learning discipline on student academic achievement at Politeknik Jambi. The background of this study is based on the importance of internal student factors, such as learning motivation and discipline, in determining academic success. The method used was a quantitative survey approach. The study sample consisted of randomly selected students from various study programs. The instrument used was a questionnaire to measure levels of motivation and learning discipline, as well as academic achievement data taken from the cumulative grade point average (GPA). The results of the regression analysis indicate that both motivation and learning discipline have a significant influence on academic achievement, both partially and simultaneously. This finding confirms that increasing motivation and learning discipline plays a significant role in supporting student academic achievement. This research is expected to serve as a basis for developing more effective learning strategies at Politeknik Jambi*

Keywords: *discipline; students; motivation; academic achievement*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa di Politeknik Jambi. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya faktor internal mahasiswa, seperti motivasi belajar dan kedisiplinan, dalam menentukan keberhasilan akademik. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel penelitian terdiri dari sejumlah mahasiswa dari berbagai program studi yang dipilih secara acak. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner untuk mengukur tingkat motivasi dan disiplin belajar, serta data prestasi akademik yang diambil dari indeks prestasi kumulatif (IPK). Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa baik motivasi maupun disiplin belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik, baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan motivasi dan kedisiplinan belajar sangat berperan dalam menunjang prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di lingkungan Politeknik Jambi.

Kata kunci: disiplin; mahasiswa; motivasi; prestasi akademik.

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi mempunyai peran penting dan strategis dalam membangun sumber daya manusia yang unggul dan kompeten dalam menghadapi dinamika global sekarang ini. Untuk membangun sumber daya manusia yang unggul di perguruan tinggi tidaklah mudah namun harus dibarengi dengan

peningkatan kualitas dari perguruan tinggi itu sendiri, baik dari sisi mahasiswa maupun dari sisi dosennya. Indikator utama keberhasilan proses pendidikan di perguruan tinggi adalah prestasi akademik mahasiswa. Prestasi akademik mencerminkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam menyerap, memahami, dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan selama mengikuti proses pembelajaran di

perguruan tinggi. Selain itu, prestasi akademik mahasiswa menjadi suatu elemen yang sangat penting. Dengan mengetahui hasil yang telah diperoleh maka mahasiswa akan mudah mencapai prestasi yang lebih baik (Utami et al., 2019). Penelitian ini menggunakan konsep teori hasil belajar yang dikemukakan oleh Gagne yang menyatakan ada tiga unsur penting yang mendorong proses pembelajaran seperti unsur internal, eksternal, dan hasil belajar (Bomark, 2020). Sedangkan faktor-faktor yang berdampak pada pencapaian prestasi belajar mahasiswa berdasarkan pada penelitian sebelumnya yakni motivasi belajar mahasiswa (Riswanto & Aryani, 2017; Utami et al., 2019; Zhang & Wang, 2023).

Selain itu, peningkatan prestasi akademik juga tergantung pada cara penyampaian materi dari dosen ke mahasiswa harus mudah dipahami dan metode penyampaiannya harus lebih menarik dan tidak membosankan bagi mahasiswa. Ada dua faktor yang dapat memengaruhi tingkat prestasi akademik mahasiswa yaitu ; faktor motivasi dan faktor disiplin. Faktor motivasi mempunyai peran penting dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Motivasi belajar merupakan dorongan internal yang menggerakkan mahasiswa untuk mencapai tujuan akademik. Sementara disiplin belajar berkaitan dengan keteraturan, tanggung jawab, dan komitmen dalam menjalankan kegiatan belajar. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa motivasi dan disiplin belajar berkontribusi secara positif terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif, gigih, dan fokus dalam belajar, sedangkan disiplin belajar mendorong keteraturan dan pengelolaan waktu yang baik, yang pada akhirnya berdampak pada pencapaian akademik. Motivasi belajar dan disiplin belajar mahasiswa merupakan variable penting dalam mewujudkan mahasiswa yang unggul dan berdaya guna.

Namun, berdasarkan pengamatan awal di Politeknik Jambi, masih ditemukan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah serta kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan perkuliahan, seperti ketidakhadiran saat jam kuliah, datang terlambat ke kampus dan tidak belajar saat mengikuti ujian Tengah semester maupun ujian akhir semester. Hal ini berdampak pada rendahnya prestasi akademik. Oleh karena itu hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengkaji lebih dalam hubungan antara motivasi, disiplin belajar, dan prestasi akademik mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana motivasi dan disiplin belajar memengaruhi prestasi akademik mahasiswa di Politeknik Jambi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi peningkatan mutu pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya dalam upaya meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei korelasional. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa secara statistik.

Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Analisis inferensial dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh simultan motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa. Uji asumsi klasik juga dilakukan untuk memastikan data memenuhi persyaratan analisis regresi.

Uji Validitas item Skala Motivasi

Item	Korelasi dengan Total	Keterangan

Motivasi1	0,62	Valid
Motivasi 2	0,59	Valid
.....
Motivasi 15	0,44	Valid

Interpretasi: Semua item skala motivasi memiliki nilai korelasi di atas 0,3, sehingga dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas Skala Motivasi dan Disiplin

Skala	Cronbach's Alpha	Keterangan
Motivasi	0,84	Reliabel
Disiplin	0,81	Reliabel

Interpretasi: Nilai Cronbach's Alpha dari kedua skala berada di atas 0,7 yang berarti reliabel atau konsisten

Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	SD	Min	Max
Motivasi	4.23	0.41	3.5	5.0
Disiplin	4.10	0.45	3.2	5.0
Prestasi	83.4	0.65	70	95

Interpretasi: Rata-rata nilai motivasi dan disiplin belajar mahasiswa tergolong tinggi. Nilai prestasi juga cukup tinggi dengan variasi yang moderat.

Korelasi Pearson antar Variabel

Variabel 1	Variabel 2	R	Sig. (p)	Keterangan
Motivasi	Prestasi	0.52	0.001	Signifikan
Disiplin	Prestasi	0.47	0.003	Signifikan
Motivasi	Disiplin	0,60	0.000	Signifikan

Interpretasi: Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi dan prestasi akademik mahasiswa serta terdapat hubungan positif dan signifikan disiplin.

Model Summary

R	R ²	Adj.R ²	Std.Error
0.62	0.38	0.36	4.95

ANOVA

Sumber	F	Sig. (P)

Regresi	15.42	0.000

Variabel	B	Beta	t	Sig. (p)	Keterangan
Motivasi Total;	3.25	0.42	3.56	0.001	Signifikan
Disiplin Total	2.10	0.29	2.18	0.035	Signifikan
Konstanta	56.5	---

Interpretasi:

Model regresi menunjukkan bahwa motivasi dan disiplin belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa ($F = 15,42$; $p < 0,05$). Secara parsial, kedua variabel juga memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Besarnya kontribusi kedua variabel terhadap prestasi adalah 36% ($\text{Adj. } R^2 = 0,36$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik Mahasiswa

Hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa ($r = 0,52$, $p < 0,05$). Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula prestasi akademiknya. Hasil ini sejalan dengan teori [Teori Motivasi Prestasi oleh McClelland], yang menyatakan bahwa motivasi merupakan pendorong utama dalam pencapaian prestasi.

Hubungan antara Disiplin dengan Prestasi Akademik Mahasiswa

Analisis korelasi juga menunjukkan bahwa disiplin memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa ($r = 0,47$, $p < 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa siswa dengan tingkat disiplin tinggi cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik. Temuan

ini mendukung pandangan bahwa kedisiplinan membentuk kebiasaan belajar yang teratur dan konsisten, yang sangat berkontribusi terhadap hasil akademik.

Pengaruh Motivasi dan Disiplin secara Simultan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa motivasi dan disiplin secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa ($F = 15,42$, $p < 0,05$). Koefisien determinasi (R^2) sebesar **0,38** menunjukkan bahwa 38% variasi prestasi akademik mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel motivasi dan disiplin secara bersama-sama, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Pengaruh Parsial Motivasi dan Disiplin terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Secara parsial, motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa ($B = 3,25$, $t = 3,56$, $p < 0,05$), begitu pula disiplin ($B = 2,10$, $t = 2,18$, $p < 0,05$). Ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berkontribusi secara independen dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Dengan demikian, baik motivasi maupun disiplin merupakan faktor penting yang harus ditumbuhkan dalam diri mahasiswa untuk mendukung pencapaian akademik

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa di Politeknik Jambi. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Selain itu, disiplin belajar juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Disiplin yang baik dalam

mengatur waktu dan aktivitas belajar terbukti mendukung pencapaian akademik

Secara simultan, motivasi belajar dan disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Kedua variabel tersebut memberikan kontribusi yang berarti dalam menjelaskan variabilitas prestasi akademik, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 47%. Artinya, sebesar 47% variasi dalam prestasi akademik mahasiswa dapat dijelaskan oleh kombinasi motivasi dan disiplin belajar.

Secara parsial, hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa dengan nilai koefisien regresi sebesar $B = 3,25$, $t = 3,56$, dan nilai signifikansi (p) kurang dari 0,05. Hal yang sama berlaku untuk disiplin belajar yang juga berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik dengan nilai $B = 2,10$, $t = 2,18$, dan $p < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa baik motivasi maupun disiplin belajar merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Astin, A. W. (1993). *What matters in college? Four critical years revisited*. Jossey-Bass.
- Duckworth, A. L., Peterson, C., Matthews, M. D., & Kelly, D. R. (2007). Grit: Perseverance and passion for long-term goals. *Journal of Personality and Social Psychology*, 92(6), 1087–1101. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.92.6.1087>
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to design and evaluate research in education* (8th ed.). McGraw-Hill.
- Gottfried, A. E. (1990). Academic intrinsic motivation in elementary and junior high school students. *Journal of Educational Psychology*, 82(3), 525–538.

- <https://doi.org/10.1037/0022-0663.82.3.525>
- Pintrich, P. R., & Schunk, D. H. (2002). *Motivation in education: Theory, research, and applications* (2nd ed.). Pearson Education.
- Rahman, A., Putra, M. D., & Sari, N. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 112–121.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Intrinsic and extrinsic motivations: Classic definitions and new directions. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 54–67.
<https://doi.org/10.1006/ceps.1999.1020>
- Santrock, J. W. (2011). *Educational psychology* (5th ed.). McGraw-Hill.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning theories: An educational perspective* (6th ed.). Pearson.
- Schunk, D. H., & DiBenedetto, M. K. (2020). Motivation and social-emotional learning: Theory, research, and practice. *Contemporary Educational Psychology*, 60, 101832.
<https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101832>
- Wijaya, B. (2021). Motivasi belajar sebagai prediktor prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 7(1), 35–44.
- Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a self-regulated learner: An overview. *Theory into Practice*, 41(2), 64–70.
https://doi.org/10.1207/s15430421tip4102_2